

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa kondisi fungsional saat ini terhadap ruas jalan propinsi Palu - Bangga, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Batasan kriteria kondisi fungsional berdasarkan *Present Serviceability Index* (PSI) pada ruas jalan Palu - Bangga, nilai PSI antara 1-2 sebesar 61,73 % dimana tingkat pelayanan dalam kondisi *POOR*, nilai PSI antara 2-3 sebesar 38,27 % dimana tingkat pelayanan dalam kondisi *FAIR*.
2. Berdasarkan hasil analisa kondisi fungsional terdapat satu segmen dengan nilai IRI < 3,5 yaitu segmen 2 maka penanganan dilakukan secara rutin, enam segmen dengan nilai 3,5<IRI<6,5 ditangani dengan pemeliharaan berkala yaitu segmen 1,3,4,5,7 dan 8, sedangkan satu segmen yang memiliki nilai IRI > 6,5 m/km, sehingga harus ditangani dengan peningkatan lapis tambah yaitu segmen 6.
3. Berdasarkan kajian keterbatasan biaya dan optimalisasi penanganan, maka pemeliharaan jalan untuk periode tahun 2023 urutan prioritas penanganan berdasarkan rangking kondisi fungsional ditetapkan urutan prioritas berturut-turut adalah segmen 6 segmen, segmen 4, segmen 8 dan segmen 5.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Setiap ruas jalan agar dilakukan kajian prioritas penanganan dengan menggunakan *Metode Penentuan Prioritas Penanganan dari Ruas Jalan Berdasarkan Kondisi Fungsional dan Kondisi Struktural*.
2. Perlu adanya kajian nilai ekonomi dari hasil penentuan prioritas penanganan berdasarkan kondisi struktural dan kondisi fungsional pada tiap ruas jalan.
3. Dalam pengambilan keputusan untuk melakukan penanganan suatu ruas jalan harus melibatkan semua pihak yang berkepentingan dan memahami

permasalahan secara terkoordinasi untuk mendapatkan pemikiran yang lebih objektif dibandingkan dengan pemikiran individual.